

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Keuangan Keluarga

Ummi Kalsum<sup>1</sup>, Randy Hidayat<sup>2</sup>, Belliwati Kosim<sup>3</sup>, Arradytia Permana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

email: [umminipran04@gmail.com](mailto:umminipran04@gmail.com)

### Abstract

*Managing family finances is a fundamental skill that every household must understand. In general, financial problems that often occur are when expenses are greater than the amount of income earned, and the amount of income received is irregular. Through this financial management training, which aims to make participants able to identify sources of income and expenses, be able to determine spending priorities and write them down in the family budget and understand how to control spending in accordance with the budget that has been prepared so that family needs can be met. The activity method uses the Adult Education (POD) method with lecture techniques, group discussions, and assignment. The implementation of this training activity on January 29, 2022 at PAUD Islam Salsabila Palembang with 25 participants from parents and teachers. This training activity was quite successful considering that all participants were able to prepare budgets and record cash flows.*

**Keywords:** Financial management, family financial planning

### Abstrak

*Mengelola keuangan keluarga merupakan keterampilan mendasar yang harus dipahami oleh setiap rumah tangga. Pada umumnya masalah keuangan yang sering terjadi adalah saat pengeluaran lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh, serta tidak teraturnya jumlah pendapatan yang diterima. Melalui pelatihan pengelolaan keuangan ini yang bertujuan agar peserta mampu mengidentifikasi sumber penghasilan dan pengeluaran, mampu menentukan prioritas pengeluaran dan menuliskannya dalam anggaran keluarga serta memahami cara mengendalikan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disusun sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Metode kegiatan menggunakan metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) dengan teknik ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian tugas. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini pada tanggal 29 Januari 2022 di PAUD Islam Salsabila Palembang dengan peserta dari orang tua murid dan guru berjumlah 25 orang. Kegiatan pelatihan ini cukup berhasil mengingat semua peserta mengikuti pelatihan sampai akhir dan peserta bisa menyusun anggaran dan mencatat arus kas.*

**Kata Kunci:** pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan keluarga

### PENDAHULUAN

Kehidupan keluarga modern menjadikan uang begitu sangat penting sebagai alat pembayaran, sebagai alat untuk memupuk kekayaan, dan sebagai alat untuk berjaga-jaga. Uang bisa menjadikan manusia bahagia dan bisa juga menjadi malapetaka jika tidak bisa

mengelolanya dengan baik. Penggunaan uang yang sembarangan akan mengakibatkan penghasilan dan pengeluaran menjadi tidak seimbang sehingga terjadi gali lubang tutup lubang. Karena mengurus keuangan rumah tangga tidak semudah membalikkan telapak

tangan, apalagi jika penghasilan tidak menentu.[1]

Melalui pengelolaan uang yang baik, uang yang terbatas bisa dikendalikan penggunaannya, sehingga bisa membawa kesejahteraan bagi keluarga. Keluarga yang memiliki penghasilan terbatas, perencanaan keuangan sangat penting dipelajari, dengan uang yang dimiliki sangat sedikit kebutuhan dapat terpenuhi.

Setiap rumah tangga berusaha mencapai kehidupan keluarga sejahtera, ini bisa dicapai ketika setiap rumah tangga bisa hidup dengan wajar, kebutuhannya terpenuhi, serta semua anggota keluarga mempunyai kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensinya.

Dalam rumah tangga, ibu merupakan sosok yang perannya tidak bisa diabaikan begitu saja dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Baik para ibu yang mengabdikan penuh di rumah tangga maupun para ibu yang berperan ganda dengan menjadi pekerja di luar rumah. Pada umumnya istri betugas memegang keuangan dalam rumah tangga. [6]

Kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi jika memiliki penghasilan. Setiap rumah tangga memiliki sumber penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja. Berapapun jumlah yang diterima sebaiknya dapat dikelola sebaik mungkin supaya pengeluaran seimbang dengan penghasilan yang diperoleh setiap keluarga.[2]

Pengelolaan keuangan adalah tentang cara kita menjalani hidup setiap hari, senantiasa memperhatikan penghasilan yang diperoleh dalam waktu terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup. Pengelolaan keuangan keluarga membutuhkan keterampilan untuk mengatur keuangan dengan baik supaya kebutuhan semua anggota keluarga terpenuhi. Besar kecil jumlah penghasilan yang diperoleh keluarga bukan penentu cukup tidaknya kebutuhan keluarga terpenuhi. Walaupun penghasilan kecil jika dikelola dengan

baik, maka akan bisa memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga.[3]

Melalui perencanaan keuangan setiap rumah tangga dapat mengatur keuangan mereka khususnya dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang memegang kendali atas keuangan keluarga. [9]

Kebutuhan manusia saat ini selalu bertambah terus setiap harinya, ini disebabkan karena kemajuan teknologi memberikan banyak pilihan barang kebutuhan hidup. Banyak bermunculan toko *online* yang setiap detik menawarkan produk terbaru dengan keunggulan berbeda-beda.[4] Jika tidak cermat akan menyebabkan pola hidup yang konsumtif. Kita harus tetap bersikap bijaksana dalam menentukan pilihan kebutuhan keluarga.

Kebutuhan tidak datang tiba-tiba, apabila tidak dipenuhi dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan hidup hari ini. Sedangkan keinginan hampir selalu datang tiba-tiba tanpa direncanakan, dan apabila dipenuhi bisa mengganggu keamanan dan kenyamanan masa depan.

Pengelolaan keuangan keluarga adalah sebuah seni mengelola keuangan yang dilakukan oleh keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien serta bermanfaat. Keterampilan mengelola keuangan ini harus dimiliki setiap keluarga karena cukup tidaknya kebutuhan keluarga itu tergantung pada cara mengelola keuangan keluarga. Jika bisa mengelola keuangan keluarga maka kehidupan keluarga menjadi tentram dan sejahtera. Perencanaan keuangan itu sangat penting karena manusia hanya bisa merencanakan dan segala sesuatunya yang akan terjadi di masa depan tidak dapat diketahui.[5]

Permasalahan utama keluarga yang sering terjadi salah satunya selalu kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Ini disebabkan karena kebingungan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan kondisi keuangan pas-pasan, sedangkan pengeluaran itu selalu melebihi

penghasilan. Karena itu dalam menjalankan kehidupan rumah tangga diperlukan manajemen keuangan atau manajemen kas dalam menjalankan pengelolaan keuangan keluarga.[7]

Banyak masyarakat pada umumnya tidak mampu mengatur masalah keuangan rumah tangga karena kesulitan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan keluarganya. [8]

Apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga.[10]

Kondisi seperti ini juga terjadi di lingkungan sekolah PAUD Islam Salsabila di Kecamatan Plaju Kota Palembang. Berdasarkan observasi awal banyak orangtua murid dan para guru kesulitan mengelola keuangan di keluarganya, sehingga sering terjadi pengeluaran melebihi dari penghasilan yang diperoleh. Melalui forum orangtua murid dan guru (FOMG) PAUD Islam Salsabila Palembang dan tim pengabdian mengadakan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi orangtua murid dan guru PAUD Islam Salsabila. Diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini akan memberikan pencerahan bagaimana cara mengelola keuangan keluarga sehingga bisa memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan berbagai tahapan :

### **1. Observasi Lapangan**

Persiapan pertama dilakukan berupa wawancara secara informal pada beberapa guru dan orangtua murid mengenai program kegiatan bulanan forum orangtua murid dan guru. Setelah

mengetahui beberapa permasalahan yang dihadapi dalam keluarga kemudian memutuskan tema kegiatan yang dilaksanakan.

### **2. Persiapan**

Setelah didapatkan tema kegiatan selanjutnya melakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan. Mulai dari membuat undangan untuk para orangtua murid, persiapan tempat pelaksanaan, dan persiapan konsumsi pada saat pelaksanaan kegiatan, dan juga persiapan peralatan untuk flipchart.

### **3. Pembuatan Modul**

Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan pembuatan modul pelatihan yang digunakan. Karena pelatihan ini sifatnya langsung praktek, maka tim pengabdian harus menyiapkan materi dan modul yang sesuai dengan peserta dan juga menyiapkan soal kasus untuk dibahas dalam pelaksanaan kegiatan.

Nara sumber pelatihan ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di PAUD Islam Salsabila Palembang. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan target jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode POD (dua arah), dengan teknik sebagai berikut :

1. Ceramah, digunakan oleh nara sumber untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga.
2. Pembagian Kelompok, peserta dikelompokkan menjadi 4 kelompok dan diberikan kertas kerja untuk langsung mempraktekan bagaimana mengelola keuangan keluarga.
3. Diskusi Kelompok, peserta yang diberikan studi kasus kemudian membahas kasusnya bersama anggota kelompok lainnya, kemudian didiskusikan secara pleno.

4. Pemberian Tugas, peserta diberikan kertas kerja untuk dikerjakan di rumah dan langsung mempraktekan pengelolaan keuangan di keluarganya masing-masing.

Materi yang diberikan adalah menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan, menyusun anggaran keluarga, membedakan kebutuhan dan keinginan, dan mengendalikan anggaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengelola keuangan keluarga merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap rumah tangga. Umumnya masalah keuangan yang terjadi di keluarga adalah lebih besarnya pengeluaran dibandingkan penghasilan, serta tidak teraturnya jumlah dan waktu menerimanya penghasilan. Pengelolaan keuangan dapat membantu setiap keluarga lebih terampil mengatur prioritas penggunaan uang agar pengeluaran bisa seimbang dengan pendapatan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di PAUD Islam Salsabila Palembang pada tanggal 29 Januari 2022. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 dibuka oleh Kepala Sekolah PAUD Islam Salsabila, Ibu Tia Nuraini. Kemudian dilanjutkan sambutan dari pengurus FOMG, Ibu Wayang Putri Sari, dan kegiatan pelatihan dibawakan oleh Ibu Ummi Kalsum selaku ketua tim.

Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 22 orang dibagi menjadi 4 (empat) kelompok untuk memudahkan pemantauan dalam pelatihan. Peserta diberikan studi kasus dan kertas kerja yang berbeda-beda pembahasannya pada masing-masing kelompok. Materi pertama adalah mengenai pengeluaran dan pendapatan yang harus diseimbangkan. Peserta diajak menghitung penghasilan yang diperoleh dan menghitung pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh keluarga, bisa dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1.  
Materi mengenai keseimbangan pengeluaran dan pendapatan

Kemudian materi kedua membedakan kebutuhan dan keinginan. Peserta diajak berdiskusi pengeluaran apa yang termasuk kebutuhan, dan pengeluaran mana yang termasuk keinginan.



Gambar 2.  
Peserta membedakan kebutuhan dan keinginan

Materi ketiga menyusun anggaran, dalam materi penyusunan anggaran, peserta sudah tidak memasukkan lagi pengeluaran yang termasuk keinginan. Pengeluaran yang termasuk keinginan bisa dibuang, ditunda, atau dikurangi jumlahnya. Pada materi penyusunan anggaran bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3.  
Materi Menyusun Anggaran

Dan materi yang terakhir adalah mengendalikan anggaran. Peserta diajak untuk konsekuensi terhadap anggaran yang telah disusun. Pengendalian anggaran ini bisa menggunakan sistem amplop dan sistem arus kas. Para peserta diajak mengisi arus kas berdasarkan studi kasus yang dibagikan.

Untuk memberikan pemahaman lagi terhadap peserta pelatihan, maka diberikan tugas kepada peserta untuk dikerjakan di rumah. Peserta diminta untuk menghitung penghasilan dan pengeluaran keluarganya masing-masing, kemudian menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan, selanjutnya menyusun anggaran dan melakukan pengendalian anggaran dengan menggunakan metode arus kas.



Gambar 4.  
Materi Mengendalikan Anggaran

Seluruh peserta terlibat dalam proses pelatihan ini sampai selesai. Ada 2 orang peserta yang masih kesulitan membedakan antara pengeluaran yang termasuk kebutuhan dan pengeluaran yang termasuk keinginan. Untuk yang ini kondisional sifatnya. Ada yang beranggapan itu adalah kebutuhan, tapi di keluarga lain itu sudah merupakan keinginan. Alhamdulillah kegiatan ini 91% tingkat keberhasilan peserta memahami dan bisa diterapkan dalam mengelola keuangan di rumah tangga peserta.



Gambar 5.  
Peserta bersama Nara Sumber

## SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini cukup berhasil. Dengan antusiasme peserta mengikuti proses pelatihan dari awal sampai akhir. Para peserta paham bagaimana membedakan antara pengeluaran yang termasuk kebutuhan dan pengeluaran yang termasuk keinginan.

Peserta juga mulai bisa menyeimbangkan antara pengeluaran dengan penghasilan. Sudah paham yang mana kebutuhan yang harus diprioritaskan, yang mana pengeluaran yang harus ditunda, dan yang mana pengeluaran yang harus dibuang.

Peserta juga memahami cara menyusun anggaran serta cara mengendalikan anggaran dengan menggunakan metode amplop dan mencatat uang yang masuk dan uang keluar setiap hari. Dan diharapkan dari pelatihan ini memberikan banyak manfaat bagi peserta dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ungkapan terima kasih ditujukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan penugasan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini.

Terima kasih kepada Kepala Sekolah PAUD Islam Salsabila Palembang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pelatihan di PAUD

Islam Salsabila. Dan juga tidak ketinggalan kami ucapkan terima kasih kepada pengurus FOMG PAUD Islam Salsabila yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. L. Ratnasari et all, "PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera," *J. Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 1 Februari, pp. 35–40, 2021.
- [2] M. W. Dewi, I. L. Kusuma, and Kristiyanti, "Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa Pamdemi Covid 19," *J. Budimas*, vol. 03 Nomor 01, pp. 155-159, 2021.
- [3] G. Persulesy, M. Silooy, and C. Joseph, "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan," *Maren: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 1 Maret, pp. 90–96, 2020.
- [4] W. Busyro, Abunawas, R. Septianingsih, and M.A.W. Elsy, "Literasi Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah," *J. Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 2 No. 1 Mei, pp. 5-9, 2018.
- [5] Z. Azmi et all, "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga," *J. Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 2 No. 1 Mei, pp. 66-73, 2018.
- [7] N. Nikmah et all, "Pelatihan Pengelolaan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin," *J.Impact : Implementation and Action*, vol 1, no. 2, 2019.
- [7] Y. A. Nurcahya, O. L. Pramudyastuti, F. S. Islami, Azizah and R. P. Dewi, "Upaya Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga," *J. Abdimas BSI*, vol. 3, no. 1 Februari, pp. 45–55, 2020.
- [8] E. Pitaloka and T. Prasetyo, "Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Asthabharata," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 4, no. 2, pp 221-230, 2020.
- [9] R. A. Pebriani and R. Sari, "Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-ibu di Desa Karang Bindu Prabumulih," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol 4, no 2, 2021.
- [10] H. Budiantoro et all, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dan Kader PKK RT 16 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol 2, no 2, 2019.